

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pembentukan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa SD Inpres Hombes Armed

Nursita Dewi*, Eka Fitriana HS, Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Megarezky, Jl. Antang Raya Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90234. Indonesia

*Corresponding Author: nursitadewi79@gmail.com, Ekafitriana88@gmail.com, Waddifatimah22@gmail.com, andiferawati@gmail.com

Article History

Received : June 16th, 2025

Revised : July 17th, 2025

Accepted : August 15th, 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap pembentukan keterampilan berpikir kreatif pada siswa SD Inpres Hombes Armed. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertempat di SD Inpres Hombes Armed Kabupaten Gowa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang telah dipilih secara acak pada kelas IV, V dan VI, dengan jumlah sampel sebanyak 50 siswa, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Metode pengumpulan data untuk pengambilan sampel menggunakan angket, soal tes essay dengan menggunakan platform quizizz dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan SPSS 21.0. Hasil analisis inferensial menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan belajar terhadap keterampilan berpikir kreatif dengan nilai Sig sebesar 0,000 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Sig $(0,000) \leq (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap pembentukan keterampilan berpikir kreatif pada siswa SD Inpres Hombes Armed.

Keywords: Lingkungan Belajar, Keterampilan Berpikir Kreatif, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin *modern* membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi (Irawati et al., 2023). Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan Pembangunan (Nurhadifah Amaliyah et al., 2024). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui Pendidikan (Adila & Hs, 2024). Lingkungan pendidikan adalah semua kondisi yang mempengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik (Hs & Salemuddin, 2024). Menurut (Elvianti et al., 2023), ada tiga macam lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, ketiganya disebut *tripusat* pendidikan (Elvianti et al., 2023). Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan dimana siswa dapat mengemukakan ide atau gagasan mereka untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan menghasilkan sesuatu yang baru atau belum ditemukan oleh orang lain (Perawati Bte

Abustang, 2023). Seperti yang disampaikan Dalimunthe dan Ariani (2023) dalam penelitiannya bahwa seorang siswa dikatakan berpikir kreatif jika siswa tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan suatu gagasan yang merupakan gabungan dari unsur yang terdahulu kemudian digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan ('Adiilah & Haryanti, 2023) (Ferawati & Suhendri, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV, V dan VI di SD Inpres Hombes Armed pada tanggal 20 Desember 2024, menyatakan bahwa lingkungan belajar sudah tergolong baik dan siswa sudah menunjukkan kemampuan berpikir kreatif yang baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran di kelas, dimana siswa aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Selain itu, guru juga menggunakan *quizizz* sebagai alat tes untuk melihat hasil belajar siswa (Astria & Kusuma, 2023). Hasil dari tes yang dilakukan menggunakan *quizizz* siswa berada pada interval skor 55% (kurang kreatif). Maka dari itu, untuk melihat apakah lingkungan belajar benar-benar berpengaruh

terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dilakukan penelitian kajian mendalam (Asriani et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pembentukan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa SD Inpres Hombes Armed”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang meneliti populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian *ex – post facto* karena data yang diperoleh merupakan hasil dari peristiwa yang sudah terjadi (Sulastri Syam et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SD Inpres Hombes Armed. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 203 siswa, adapun sampel yang digunakan adalah 50 siswa, 16 siswa dari kelas IV, 18 siswa dari kelas V dan 16 siswa dari kelas VI. Instrumen pada penelitian ini yaitu angket, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner, tes dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yang harus di tempuh dalam penelitian ini yaitu ada tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji inferensial (uji prasyarat) yang akan menggunakan bantuan *SPSS versi 21*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Gambaran Lingkungan Belajar

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 50 siswa di SD Inpres Hombes Armed. Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi lingkungan belajar pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Hasil Lingkungan Belajar

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		79,6668
Std. Error of Mean		1,02025
Median		78,3300
Mode		78,33
Std. Deviation		7,21425
Variance		52,045
Range		28,34
Minimum		68,33
Maximum		96,67
Sum		3983,34

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada hasil angket pada pengujian statistik dari 50 responden berdasarkan hasil angket lingkungan belajar atau variabel (X) yang telah di bagikan kepada siswa di SD Inpres Hombes Armed untuk diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79.66, nilai tengah (median) sebesar 78.33, nilai yang paling sering muncul (mode) sebesar 78,33, nilai *standar deviation* sebesar 7.214, dan nilai *variance* sebesar 52.045.

b. Gambaran Kemampuan Berpikir Kreatif

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes yang dilakukan 3 kali berupa soal essay yang menggunakan *platform quizizz* pada siswa kelas IV, V dan V sebanyak 50 responden di SD Inpres Hombes Armed. Berdasarkan nilai hasil *quizizz* kriteria siswa, maka diperoleh distribusi frekuensi kemampuan berpikir kreatif pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir

Statistic		Tes 1	Tes 2	Tes 3
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		51,2800	67,1800	80,8200
Std. Error of Mean		,66886	,95306	,93708
Median		51,0000	67,0000	82,0000
Mode		49,00	64,00	84,00
Std. Deviation		4,72959	6,73913	6,62614
Variance		22,369	45,416	43,906
Range		24,00	29,00	26,00
Minimum		38,00	53,00	67,00
Maximum		62,00	82,00	93,00
Sum		2564,00	3359,00	4041,00

Nilai tertinggi pada tes 1 yaitu 62.00, tes 2 yaitu 82.00, tes 3 yaitu 93.00, nilai terendah pada tes 1 yaitu 38.00, tes 2 yaitu 53.00, tes 3 yaitu 67.00 dengan rentang pada tes 1 yaitu sebesar 24.00, tes 2 sebesar 29.00 dan tes 3 sebesar 26.00 sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa pada tes 1 sampai tes 3 berada pada kategori kreatif.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yang berupa uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi

sederhana dan uji F dilakukan setelah uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi bahwa data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Data hasil pengujian normalitas terdapat semua variabel ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Lingkungan Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65391358
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,076
	Negative	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,885
Asymp. Sig. (2-tailed)		,414
Asymp. Sig. (2-tailed)		,414

Berdasarkan hasil analisis oleh data *SPSS* di atas, maka diperoleh nilai signifikan pada kolom *one- sample kolmogorov-smirnov test* untuk variabel lingkungan belajar sebesar 0.414 dan kemampuan berpikir kreatif 0.414. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa, sehingga data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh $\geq 0,05$ maka variabel lingkungan belajar dan variabel kemampuan berpikir kreatif dinyatakan berdistribusi normal ($0,414 \geq 0,05$) (Fatimah et al, 2023).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi data sampel dalam penelitian sama atau homogen. Data hasil pengujian homogen terhadap semua variabel ditunjukkan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Lingkungan Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,421	1	98	,067

Berdasarkan hasil analisis data *SPSS* pada kolom *levene's test of homogeneity of variance* maka diperoleh nilai signifikan pada variabel lingkungan belajar dan kemampuan berpikir kreatif sebesar 0,067. Dengan merujuk pada kriteria homogen data atas dasar pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka distribusi data homogen, maka variabel lingkungan belajar dan kemampuan berpikir kreatif dinyatakan homogen ($0,067 \geq 0,05$) (Elisabet, 2020).

3. Uji Lienaritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas (lingkungan belajar) dengan variabel terikat (kemampuan berpikir kreatif). Uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Lingkungan Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berfikir Kreatif * Lingkungan Belajar	(Combined)	228,987	15	15,266	2,375	,018
	Linearity	102,400	1	102,400	15,932	,000
	Deviation from Linearity	126,586	14	9,042	1,407	,203
	Within Groups	218,533	34	6,427		
	Total	447,520	49			

Berdasarkan hasil analisis data *SPSS* pada kolom *deviation from linearity*, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel lingkungan belajar dan variabel kemampuan berpikir kreatif sebesar 0,203. Dengan merujuk pada kriteria linearitas

data bahwa jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel lingkungan belajar dan kemampuan berpikir kreatif dinyatakan linear ($0,203 \geq 0,05$).

b. Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102,400	1	102,400	14,242
	Residual	345,120	48	7,190	
	Total	447,520	49		

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kreatif

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Sumber: Data Primer

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Anova

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102,400	1	102,400	14,242	,000 ^b
	Residual	345,120	48	7,190		
	Total	447,520	49			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kreatif

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada table Anova di atas dapat dilihat bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap pembentukan kemampuan berpikir kreatif pada siswa di SD

Inpres Hombes Armed dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi (sig.) $\geq 0,05 \rightarrow H_0$ diterima (tidak

ada pengaruh signifikan) maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi ($sig.$) $\leq 0,05 \rightarrow H_1$ ditolak (variabel berpengaruh signifikan) maka H_1 di tolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,000 sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,000) $\leq (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap pembentukan kemampuan berpikir kreatif pada siswa SD Inpres Hombes Armed.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Hombes Armed dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap pembentukan kemampuan berpikir kreatif pada siswa SD Inpres Hombes Armed. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis deksriptif pada instrumen yang digunakan untuk mengukur lingkungan belajar berada pada kategori baik dan hasil pengukuran kemampuan berpikir kreatif meningkat yang awalnya berada pada kategori sangat kurang kreatif, cukup kreatif dan sampai memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan yaitu berada pada kategori kreatif (Fitriana et al., 2023). Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,000 sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,000) $\leq (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap pembentukan kemampuan berpikir kreatif pada siswa SD Inpres Hombes Armed. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan belajar maka semakin meningkat pula kemampuan berpikir kreatif siswa (Handayani et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap pembentukan kemampuan berpikir kreatif pada siswa SD Inpres Hombes Armed. Peneliti menarik kesimpulan yaitu Gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari nilai rata-rata hasil pada tes 1 sampai tes 3 menggunakan *platform quizizz*, pada tes 1 sebesar 51.28 dengan interval $< 55\%$ berada pada kategori sangat kurang kreatif, pada tes 2 sebesar 67.18 dengan interval $60\% - 75\%$ berada pada kategori cukup kreatif dan pada tes 3 sebesar 80.82 dengan interval $76\% - 85\%$ berada pada

kategori kreatif, maka terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap pembentukan kemampuan berpikir kreatif pada siswa SD Inpres Hombes Armed. Hal tersebut dibuktikan dengan kriteria pengujian apabila nilai $sig \leq \alpha 0,05$. Hasil uji inferensial dengan nilai Sig 0,000 sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,000) $\leq (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Eka Fitriana HS, S.Pd., M.Pd dan Ibu Waddi Fatimah S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Perawati Bte Abustang S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji, Seluruh keluarga besar SD Inpres Hombes Armed yang telah memberikan tempat untuk penulis melakukan penelitian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi

REFERENSI

- 'Adiilah, I. I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.306>
- Abustang P B, D. S. (2023). Pengaruh Implementasi Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd Inpers Tangalla Melalui Studi Literatur. *Selecta Education*, 6(2), 93–102
- Adila, M., & Hs, E. F. (2024). Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah (Studi Perilaku Siswa Peduli Lingkungan Kelas IV Di UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar). *Kappa Journal*, 8(2), 230–236.
- Asriani, P., Amaliyah, N., Waddi, F., & HS4, E. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Terhadap Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sd Negeri. *Bina Gogik*, 10(1), 98–105.
- Astria, R., & Kusuma, A. B. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan*

- Matematika*, 6(2), 112–119.
<https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2647>
- Elisabet, P. P. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Elvianti, N., Jasmawati, J., Fitriana HS, E., & Cayati, C. (2023). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2703–2708.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1654>
- Ferawati, F., & Suhendri, H. (2020). Efektivitas Model Discovery Learning dan Problem Based Learning terhadap Berpikir Kreatif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 111.
<https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.8311>
- Fitriana, E., Handayani, F., & Damayanti, N. S. (2023). Transformasi mutu pendidikan sekolah dasar melalui penguatan literasi dan numerasi pada program kampus mengajar angkatan 5 di kota makassar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 211–217.
- Handayani, F., Setiadi, D., Artayasa, I. P., & Jufri, A. W. (2023). Pengaruh Project Based Learning Pembuatan Awetan Bioplastik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2235–2240.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1711>
- Hs, E. F., & Salemuddin, M. R. (2024). Pendampingan mendesain media pembelajaran berbasis etnomatika pada guru sekolah dasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(September), 2930–2935.
- Irawati, S., HS, E. fitriana, Jasmawati, & Cayati (2023). *Pengaruh model missouri mathematics project (mmp) terhadap hasil belajar matematika siswa kls IV sd inpres borongrappo kabupaten gowa*. 10(1), 160–168.
- Nurhadifah Amaliyah, & Eka Fitriana, N. D. (2024). Penerapan Keterampilan Berpikir kritis Melalui Media Digital Di Era Digital Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di SD. *Selecta Education*, 6(2), 93–102.
- Sulastri Syam, U., Jasmawati, J., Supardi, R., & HS, E. F. (2023). Implementasi Asesmen Portofolio Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas IV SDN Pannara Kota Makassar. *Bina Gogik*, 10(1), 29–38.
<http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/7>
- Waddi Fatimah, & Perawati Bte Abustang, R. S. (2023). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9818–9822.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2895>